

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejumlah ilmuwan Islam terkenal memainkan peran utama dalam mengembangkan model perbankan Islam pada awal 1940-50. Perkembangan teoritis ini membuka jalan untuk meluncurkan proyek perbankan Islam seperti Mit-Ghamar Social Bank di Mesir dan Tabung Haji di Malaysia pada awal 1960an. Selama tahun 1970an, sejumlah bank Islam utama seperti Nasser Social Bank Cairo (1971-72), Bank Pembangunan Islam (1975), Dubai Islamic Bank (1975), Hewan Kuwait (1977), Bank Faisal Islam Sudan (1977) dan Dar al-Maal al-Islami (1980) muncul di negara-negara Timur Tengah karena dukungan sosio-politik besar dari pemerintah masing-masing.

<https://www.econbiz.de/Record/islamic-banking-and-finance-shariah-governance-in-theory-and-practice-khan-mohammad/10011993932>

Kebaruan internet, komputer, dan inovasi selanjutnya memiliki dampak yang mendalam terhadap ekonomi dunia dengan membuat akses terhadap informasi dan pengolahan informasi lebih murah dan lebih cepat. Di industri perbankan, perbankan elektronik merupakan salah satu jawaban atas revolusi teknis ini. Perbankan elektronik adalah proses pengiriman produk perbankan tradisional tanpa mengunjungi cabang bank konvensional, misalnya melalui ATM (mesin teller otomatis), internet banking, kartu kredit dan debit, atau perangkat elektronik lainnya. (<https://www.econbiz.de/Record/influence-of-attitude-on-mobile-banking->

[acceptance-and-factors-determining-attitude-of-end-users-in-ethiopia-kejala/10012520415](#))

Perkembangan teknologi mempengaruhi segala aspek, termasuk perkembangan teknologi perbankan yang tujuannya memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah dan memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi. Seiring perkembangan waktu, terjadi perkembangan transaksi ekonomi, tentu kebutuhan nasabah akan kemudahan melakukan transaksi semakin meningkat. Di waktu jam kerja yang sibuk, untuk melakukan transaksi perbankan, terutama pengambilan uang secara tunai, pasti akan terjadi antrean. Hal ini menjadi masalah bagi nasabah yang menggunakan jasa perbankan, apalagi di zaman modern ini, di mana kemajuan teknologi di bidang elektronik telah banyak memberi manfaat, baik bagi masyarakat pada umumnya maupun kalangan perbankan pada khususnya. Layanan jasa perbankan yang cepat dan praktis sangat dibutuhkan sehingga pelayanan dengan sistem tradisional yang memerlukan antrian panjang sudah tidak sesuai lagi. (Julius R. Latu maerissa, Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Jakarta:Selemba Empat, 2011. hlm.284).

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 Pasal 1 tentang perbankan, yang dimaksud dengan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Ibid, hlm.26)

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan. Bank memiliki tiga fungsi utama, yaitu melakukan aktivitas dalam pengumpulan dana kepada pihak ketiga, dan aktivitas penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan dana, dan aktivitas bank dalam memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Dari ketiga fungsi tersebut, bank dapat mengembangkan berbagai macam produk bank, yaitu produk bank yang terkait dengan penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa. (Ismail, 2010 hlm.12).

Bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran. (Kasmir, 2008 hlm.25).

Kemajuan Teknologi Informasi, Pengembangan Infrastruktur Internet, dan penetrasi ponsel memiliki pemasar yang memotivasi untuk memberikan layanan mereka menggunakan ponsel, dan bank tidak terkecuali. Bank adalah pengadopsi awal teknologi dalam memberikan layanan mereka dan menggunakan saluran yang berbeda seperti mesin teller otomatis, perbankan telepon, perbankan online, mobile banking, serta komunikasi lapangan dekat untuk menyediakan layanan mereka. Di antara semua saluran pengiriman layanan perbankan, M-Banking adalah saluran hemat biaya, fleksibel, dan efektif. Platform M-Banking memberikan beberapa manfaat bagi bank dan merupakan saluran yang efektif bagi konsumen dalam mengakses layanan perbankan. Seorang konsumen dapat melakukan transaksi, pembayaran tagihan, mobile dan DTH (aib (SAT) TV

satelit), dan memperoleh informasi akun melalui platform M-Banking dengan cara yang mudah. Oleh karena itu, banyak konsumen cenderung mengadopsi platform M-Banking untuk mengakses layanan perbankan.

(<https://www.econbiz.de/Record/impact-of-mobile-banking-application-interactivity-on-consumer-engagement-an-experiment-based-investigation-shankar-amit/10012799498>)

Perbankan seluler sangat nyaman di gunakan pada era digital saat ini dengan banyak menawarkan aplikasi yang mengesankan. Kemampuan untuk menyetorkan cek, membayar barang dagang, mentransfer uang ke teman stsu menemukan ATM secara instan adalah alasan mengapa orang memilih menggunakan mobile banking. (<https://www.investopedia.com/terms/m/mobile-banking.asp>)

Mobile Banking adalah sebuah layanan yang disediakan oleh bank untuk melakukan berbagai transaksi perbankan melalui fitur yang ada pada ponsel pintar (smartphone). Selintas layanan mobile banking ini serupa dengan layanan sms banking, namun kenyataannya mobile banking memiliki banyak fitur dibandingkan dengan sms banking.

Apabila menggunakan sms banking, transaksi hanya dapat dilakukan melalui pesan singkat (SMS), maka dengan menggunakan layanan mobile banking anda dapat menggunakan fitur lainnya yang lebih canggih.

Fitur ini dapat di akses dengan menggunakan aplikasi layanan mobile banking di app-store yang telah disediakan pada smartphone. Pelayanan jasa yang

ditawarkan pada mobile banking ada berbagai macam, seperti cek saldo, transfer, pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.

Diagram 1.1
Mahasiswa yang menggunakan Mobile Banking
(Angkatan 2016-2018)

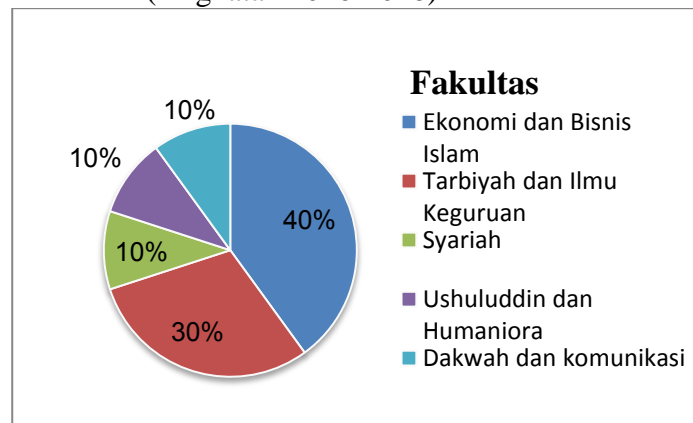


Diagram 1.2

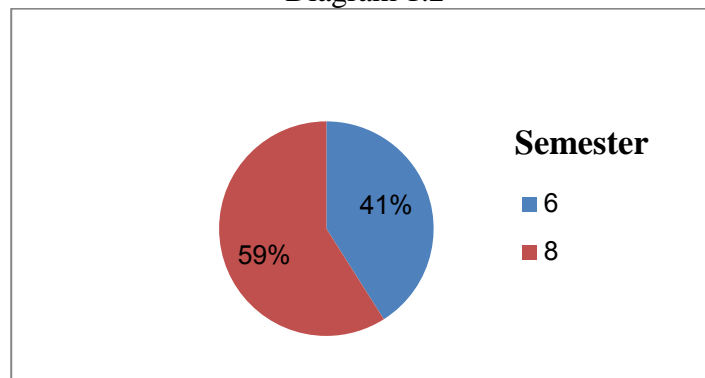
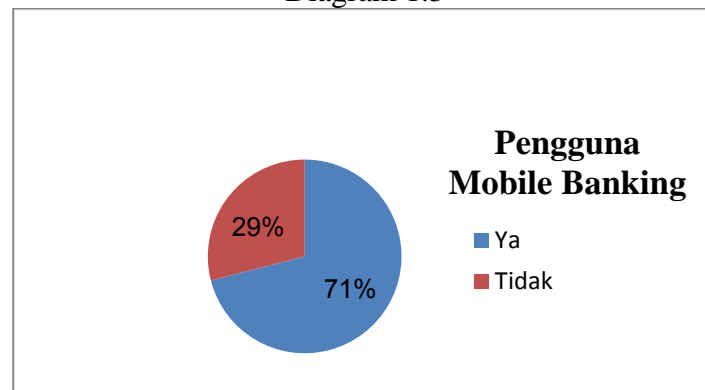


Diagram 1.3



Mengenai m-Banking bagi mahasiswa(i) yang kuliah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin bertujuan untuk memudahkan transaksi bagi mahasiswa(i) yang bertempat tinggal di daerah yang minim fasilitas perbankan. Jadi dengan adanya m-Banking mempermudah mahasiswa(i) untuk melakukan pembayaran UKT tanpa harus datang langsung ke bank dan harus mengantri lama untuk melakukan pembayaran yang sangat menguras waktu dan tenaga.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada beberapa mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin masih banyak di temukan mahasiswa yang tidak paham dengan mekanisme pembayaran UKT melalui m-Banking. Maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa(i) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terhadap mekanisme pembayaran UKT melalui m-Banking.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengamati dan menganalisa lebih jauh tentang pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme pembayaran UKT melalui mobile banking dimana penulis ingin menuliskan penelitian tersebut kedalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan "**Pemahaman Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Terhadap Mekanisme Pembayaran UKT melalui *M-Banking* (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin)**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dari penelitian ini sebagai berikut;

Bagaimana pemahaman mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terhadap mekanisme pembayaran UKT melalui *Mobile Banking* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme pembayaran UKT melalui *Mobile Banking*.

D. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi mengenai mekanisme pembayaran UKT melalui *Mobile banking*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan atau lembaga keuangan untuk memberikan pemahaman bagi pengguna tentang mudahnya pembayaran ukt dengan menggunakan *m-banking* dalam upaya mengembangkan strategi pemasaran produk bank sendiri.

b. Bagi Perusahaan atau lembaga keuangan *m-banking* berfungsi sebagai informasi tambahan terhadap pihak bank yang dapat digunakan dimasa mendatang.

3. Penulis Selanjutnya

Sebagai informasi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang masalah ini dari sudut pandang yang berbeda.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis.

E. Definisi Operasional

1. Pemahaman: proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan.

(Departemen Pendidikan dan kebudayaan, kamus Besar Indonesia Jakarta; Balai Pustaka 1990 cek-3 hlm.636) Adapun pemahaman yang dimaksud peneliti adalah kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu. Pemahaman, mengerti dan mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan atau dipelajari dan dapat memanfaatkan isinya tanpa harus menghubungkan dengan hal - hal lainnya.

2. *M-banking*: Sistem layanan dari lembaga keuangan atau Bank yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler untuk sebuah transaksi seperti cek saldo, transfer, pembayaran, dan pembelian. Mobile Banking pada umumnya disebut m-Banking yang merupakan sebuah sistem layanan dari sebuah lembaga keuangan seperti Bank untuk melakukan sejumlah transaksi keuangan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui perangkat mobile seperti telepon seluler.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan penulis beberapa penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan apa yang akan penulis teliti, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Aiisyah Amanah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun penelitian 2014, dengan judul skripsi “Faktor - faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Internet Banking(Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Yogyakarta)”. Tujuan penelitiannya untuk menganalisis dan memperoleh bukti atas pengaruh persepsi kemudahan, risiko dan kepercayaan terhadap minat nasabah dalam menggunakan internet banking. Adapun hasil penelitian tersebut yaitu persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan internet banking, persepsi risiko tidak berpengaruh, persepsi kepercayaan berpengaruh positif signifikan. Berbeda dengan penelitian yang akan lakukan disini penulis lebih memperhatikan bagaiman penggunaan mobile banking dengan net banking sehingga bisa melihat masing - masing kekurangan dan kelebihan dari fitur layanan ini.
2. Aidi Royansyah 1101160263 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, menulis skripsi dengan judul “Pengaruh Layanan Fitur Internet Banking terhadap Loyalitas Nasabah PT. Bank BRI Syariah Cabang Banjarmasin” namun tulisannya menekankan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel kualitas layanan fitur Internet Banking BRI Syariah terhadap loyalitas nasabah. Hasil penelitian

yang di dapat adalah bahwa fitur layanan Internet Banking BRI Syariah secara simultan atau bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah. Perbedaannya dimana skripsi tersebut lebih memfokuskan tentang layanan fitur internet banking terhadap loyalitas nasabah dan disini penulis membahas tentang bagaimana penggunaan mobile banking dengan net banking beserta kekurangan dan kelebihan dari masing - masing layanan fitur ini.

3. Syarifah Fatimah 1201160305 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin, menulis skripsi dengan judul “*Perbandingan Penggunaan Mobile Banking dengan Net Banking Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarmasin*” Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui perbandingan penggunaan mobile banking dan net banking pada PT. Bank Mandiri Syariah Cabang Banjarmasin dan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan mobile banking dengan net banking pada PT. Bank Mandiri Syariah Banjarmasin. Perbedaannya adalah skripsi tersebut lebih membahas mengenai perbandingan, kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan mobile banking dan internet banking.

Dapat disimpulkan bahwa sudah ada penelitian yang meneliti tentang layanan fitur mobile banking, namun dari beberapa penelitian terdahulu diatas terdapat perbedaan dengan permasalahan yang ingin penulis teliti, dimana penulis memfokuskan kepada bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme

pembayaran ukt melalui m-banking, faktor apa saja yang membuat mahasiswa tidak memahami mekanisme pembayaran ukt melalui m-banking.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang memaparkan tentang kerangka dasar pemikiran yang melatar belakangi permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang telah dijabarkan dalam latar belakang masalah akan diteliti dengan merumuskannya dalam rumusan masalah. Setelah rumusan masalah, maka ditetapkan tujuan penelitian yang merupakan tujuan yang diinginkan oleh penulis. Agar tujuan penelitian tidak keluar dari tujuan yang ingin dicapai, maka penulis membuat definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian ini. Untuk memudahkan penelitian laporan ini maka penulis juga membuat kajian pustaka, serta terdapat sistematika penelitian.

Bab II merupakan landasan teori yang menjelaskan, dan menerangkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi lainnya.

Bab III merupakan metode penelitian, yang berisi jenis, sifat dan lokasi penelitian. Penelusuran objek serta penelitian secara singkat pada bagian yang dikaji termasuk dalam pembahasan pada bagian-bagian ini.

Bab IV merupakan hasil dari penelitian Pemahaman Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Terhadap Mekanisme Pembayaran UKT Melalui *Mobile Banking*. Selanjutnya membahas mengenai analisa data dan hasil analisis serta pembahasan yang disesuaikan dengan metode penelitian yang tertera pada bab III, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian serta jawaban-jawaban pertanyaan yang telah disebutkan di dalam rumusan masalah.

Bab V merupakan penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan ringkasam dari pembahasan dari analisis sebelumnya. Adapun saran merupakan gagasan dari penulis dan kontribusi yang diberikan agar hasil penelitian ini berdampak positif bagi semua pihak.